BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Strategi Orang Tua Memotivasi Belajar Al-Qur'an Anak di TPQ Jammi'Nurul Yaqin Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Jammi' Nurul Yaqin Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana kurang lebih 2 bulan lamanya setelah skrpsi ini diseminarkan. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa TPQ di Desa Lakomea berbeda dengan TPQ desa lainnya yang ada di Kabupaten Bombana khususnya, Desa Lakomea cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

[1]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya,2004), Cet.20, h. 6.

C. Sumber Data

Penulis mengelompokkan penentuan sumber data menjadi dua buah data yaitu:

1. *Data Primer* atau Data Utama, yaitu data orang tua dalam membina anak, antara lain meliputi kedisiplinan dan ketaatan terhadap perintah orang tua, keseharian anak terhadap orang tua dan teman-temannya di lingkungan sekitarnya dan mengenai Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Pendidikan Anak, Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak di TPQ Jammi' Nurul Yaqin Desa Lakomea kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana.
2. *Data Sekunder* atau data pendukung, yaitu data yang mendukung terhadap data primer. Data sekunder ini akan diperoleh dari orang anak, dokumentasi dan profil mengenai Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak, keadaan anak terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak, serta Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak terhadap Belajar Al-Qur'an Anak di TPQ Jammi' Nurul Yaqin Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana.

D. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur atau kepustakaan (*library research*) maupun data yang dihasilkan dari lapangan (*field research*). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[2] Menurut Sukardi, Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan salah satu panca indera yaitu indera penglihatan sebagai alat bantu utamanya untuk melakukan pengamatan langsung, selain panca indera biasanya penulis menggunakan alat bantu lain sesuai dengan kondisi lapangan antara lain buku catatan, kamera, film proyektor, *chek list* yang berisi obyek yang diteliti dan lain sebagainya.[3]

b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Dalam wawancara penulis dapat mengemukakan dua jenis, yaitu : wawancara terpimpin (wawancara berstruktur) dan wawancara tidak terpimpin (wawancara bebas).[4]

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di TPQ Jammi' Nurul Yaqin Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana. Wawancara ini digunakan untuk menggali data bagaimana Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak di TPQ Jammi' Nurul Yaqin

[2]Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bukti Aksara, 2005), Cet.7, h. 70.

[3]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 78.

[4]Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), Cet.6, h. 82.

Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah Orang Tua dan Anak yang memberikan motivasi dan yang menerima motivasi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dsb. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[5] Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai catatan Orang Tua terhadap Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak di TPQ Jammi' Nurul Yaqin Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[6] Metode analisi data yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu metode analisis data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.[7] Metode ini bertujuan untuk menyajikan deskripsi (gambaran) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki.

---

[5]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, h. 231.

[6]Lexy J. Moleong, *Op. Cit*, h. 280.

[7]*Ibid*, h.11.

Dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penelitian ini, yaitu:

1. *Reduksi Data* adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.[8] Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu. Data mengenai Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak di TPQ Jammi' Nurul Yaqin Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana dalam memotivasi anak diperoleh dan dikumpulkan, baik dari hasil penelitian lapangan atau kepustakaan kemudian dibuat rangkuman.
2. Sajian Data (*display data*) adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang Strategi Orang Tua Memotivasi Belajar

[8]Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), Cet, h. 167.

Al-Qur'an Anak di TPQ Jammi' Nurul Yaqin Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.

3. *Verifikasi* atau menyimpulkan data adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausal-nya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya. Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai bagaimana Strategi Orang Tua Memotivasi Belajar Al-Qur'an Anak di TPQ Jammi' Nurul Yaqin Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana. Sehingga dapat dijawab sesuai dengan kategori data dan permasalahannya, pada bagian akhir ini akan muncul kesimpulan-kesimpulan yang mendalam secara konprehensif dari data hasil penelitian. Jadi langkah terakhir ini digunakan untuk membuat kesimpulan.

F. Pengecekkan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah baik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan merupakan unsur yang tidak terpisah dari penelitian kualitatif. Dengan demikian apabila peneliti mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka jelas bahwa hasil penelitiannya dapat dipertanggung jawabkan. Dalam pengecekan keabsahan data ini menggunakan triangualasi data yakni: teknik pemeriksaan

keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan keabsahan atau perbandingan terhadap data itu. Keabsahan data dicek dengan beberapa metode sebagaimana yang telah diungkapkan oleh *Sugiyono* bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi, analisis kasus negatif dan memberi chek.

1. *Trianggulasi Sumber Data* adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. *Teknik Trianggulasi* adalah mengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.
3. *Member Chek* adalah pengujian kredibilitas data melalui proses pengecekan data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya.[9]
4. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut penting artinya karena penelitian kualitatif berorientasi pada situasi, sehingga dengan perpanjangan keikutsertaaan dapat memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

[9]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(CV. Alfabeta, Bandung : 2005), h. 368.

5. Ketekunan pengamatan.

Hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

6. Diskusi teman sejawat.

Mengekspos hasil penelitian kepada teman sejawat dalam bentuk diskusi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih luas, komprehensif, dan menyeluruh. Hal ini perlu dilakukan agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan jujur atas temuan, dapat menguji hipotesis kerja yang telah dirumuskan, menggunakannya sebagai alat pemgembangan langkah penelitian selanjutnya, serta sebagai pembanding.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat desa lakomea

Desa Lakomea merupakan Desa yang terletak pada Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana, Desa tersebut bermula dirintis oleh Bapak Usman sebagaimana beliau adalah putra daerah pribumi (moronene). Desa Lakomea merupakan Desa yang relatif sudah cukup lama devenitif dan sebagian daerahnya telah mengalami pemekaran,. Jumlah Dusun di Desa Lakomea berjumlah 4 dusun, adapun dari sisi karakteristik masyarakatnya Desa Lakomea tersebut merupakan desa yang memiliki karakteristik masyarakat yang religious.

Pembangunan Desa Lakomea dari hasil observasi telah melakukan pembangunan dan pengembangan diberbagai aspek terutama pada pembagunan fisik sebagai upaya pihak pemerintah setempat untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat, karena dengan ketersediaan fasilitas akses pelayanan publik maka dapat memberikan kemudahan dan manfaat guna ketercapaian kesejahteraan masyarakat desa Lakomea.

b. Agama di Desa Lakomea

Masyarakat Desa Lakomea Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana menganut agama Islam sebagai agama yang benar atas